

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan Islam merupakan ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam, yang berisi ajaran-ajaran tentang kehidupan manusia, dan ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Al-Qur'an, hadits, dan akal. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an adalah hal pokok yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap muslim. Karena Al-Qur'an merupakan landasan dan pedoman hidup umat muslim dalam menjalani kehidupan. Semua aspek kehidupan ini tercakup di dalam Al-Qur'an. Kalam Allah yaitu Al-Qur'an adalah cahaya yang gemerlap di hati orang yang beriman, firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut (29) ayat 49:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya: "Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim."¹

Al-Qur'an Al-Karim adalah Kalamullah yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah SAW. Dia telah menurunkan Al-Qur'an Al-Karim dengan berbahasa arab melalui lisan

¹ Departemen Agama RI. *Al-Hikmah ; Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : CV Penerbit Diponegoro .2008), hal. 402

Nabi Muhammad SAW. Sehingga hal itu merupakan bentuk pemuliaan terhadap bangsa Arab. Allah SWT berfirman:

وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ ۖ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya Al-Qur’an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggungjawaban.”(Az-Zukhruf:44).²

Allah telah menjadikan Al-Qur’an Al-Karim sebagai mukjizat dalam penjelasan. Sehingga, ia menjadi mukjizat yang kekal bagi Rasulullah SAW. Allah SWT berfirman:³

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّن دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۗ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur’an yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat saja yang semisal Al-Qur’an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.”(Al-Baqarah: 23-24).

²Mushaf Aisyah Al-Qur’an dan Terjemah surat Az-Zukhruf ayat 44

³Dr. Raghieb As-Sirjani dan Dr. Abdurrahman Abdul Khaliq.2007.cara cerdas hafal al-qur’an.(Solo: Penerbit Aqwam).hlm 15.

Sesungguhnya wasilah yang utama untuk memperbaiki jiwa, mensucikan hati dan menjaganya dari berbagai kemelut dan terapinya adalah ilmu. Sedangkan wasilah yang pertama untuk mendapatkan ilmu adalah dengan membaca dan tersedianya kitab. Oleh karenanya, kita akan mendapati bahwa ketika Allah menghendaki hidayah bagi makhluk-Nya dan mengeluarkannya dari kegelapan menuju cahaya, maka Dia menurunkan kitab kepada mereka untuk dibaca.

Sesungguhnya memahami dan mentadabburi Al-Qur'an merupakan karunia dari Yang Maha Mulia lagi Yang Maha Pemberi Karunia. Dia memberikannya kepada orang-orang yang jujur dalam mencarinya dan mau menempuh berbagai sebab untuk bisa mendapatkannya dengan penuh kesungguhan dan usaha.⁴

Salah satu jalan untuk meraih kejayaan dan kemuliaan bagi pribadi, masyarakat maupun suatu bangsa adalah kedekatan mereka terhadap Al-Qur'an. Maka dari itu, jika Al-Qur'an itu dibaca, dihafalkan, didakwakan, apalagi diamalkan oleh pribadi, masyarakat maupun suatu bangsa, maka Allah Ta'ala akan memuliakan mereka. Berkenaan dengan hal ini, Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah akan mengangkat (memuliakan) beberapa kaum lantaran kitab ini (Al-Qur'an) dan menhinakan

⁴Dr. Khalid bin Abdul Karim Al-Laahim. *Kunci-kunci tadabbur Al-Qur'an*. (Surakarta: Penerbit Pustaka An-Naba'). hlm 23.

kaum yang lainnya lantaran kitab ini pula.”(HR. Muslim 817, Ad-Darimi 3318, dan Ibnu Majah 218).⁵

Menghafal Al Qur'an dan arti menghafal dalam kenyataannya, yaitu membaca berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya dari satu surat ke surat lainnya dan begitu seterusnya hingga genap satu surat ataupun satu juz sampai 30 juz.⁶ Tidaklah wajib bagi semua orang untuk menghafal Al Qur'an, namun akan lebih baik dan indah jika kita berusaha untuk menghafalnya. Karena ayat Al Qur'an selalu kita lantunkan dalam setiap bacaan shalat. Akal yang dangkal tidak akan dapat membayangkan seberapa besar pahala yang diraih seorang pembaca dan penghafal Al Qur'an. Al Qur'an datang pada hari kiamat seraya membela para pembacanya. dan menolong orang-orang yang bisa membacanya, menghafalnya, mengamalkannya dan mendakwahnya.

Dengan seiringnya waktu, dari zaman ke zaman dapat kita ketahui bahwa penghafal Al Qur'an sudah jarang kita temui. Untuk dapat menjaga penerus penghafal Al Qur'an banyak lembaga formal yang memiliki program khusus. Salah satunya pada pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah Lamongan yang membentuk suatu program yaitu program Dauroh Tahfidz Al-Qur'an.

Program Dauroh Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan adalah suatu program yang dibentuk pada tahun 2015 yang mempunyai tujuan membentuk

⁵ Yahya.2017.*Hafal Al-Qur'an Mutqin dalam 55 Hari*. (Solo: Perpustakaan Nasional RI.Data Katalog dalam Terbitan (KDT)).hlm 5.

⁶ Zaki Zamani & Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta : PT. Agromedia Pustaka, 2014), hlm. 21.

akhlak anak memiliki akhlak Qur'ani. Pada program ini santri dibimbing oleh para pengajar untuk bisa menghafal satu per satu ayat sampai surat-surat yang terdapat di dalam Al Qur'an. Program tahfidz ini memiliki target satu bulan hafal lima belas juz.

Tujuan dibentuknya program tahfidz yaitu merubah akhlak anak dengan cara anak atau siswa dapat menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an dengan mudah, baik dan benar. Dan pastinya guru mempunyai strategi tersendiri dalam pembelajarannya.

Pada zaman sekarang banyak anak-anak SMP atau SMA yang lebih asyik dengan bermain gadget dibanding dengan anak yang suka atau giat membaca Al-Qur'an. Diadakannya program Dauroh Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren karangasem muhammadiyah Paciran Lamongan, maka anak lebih mengetahui manfaat dari menghafal satu per satu ayat sampai surat dalam Al Qur'an. Program tahfidz ini juga membawa pengaruh yang baik terhadap peserta didik pada sistem pembelajaran yang lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi program tahfidz al-qur'an di pondok pesantren karangasem muhammadiyah Paciran Lamongan."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum penelitian ini mengungkapkan:

- 1.2.1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan?
- 1.2.2. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gambaran tentang;

- 1.3.1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan.
- 1.3.2. Hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Manfaat Teoritis: 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam mengembangkan pengetahuan terkait

pentingnya program pembelajaran Al-Qur'an. Dan dalam hal ini program pembelajaran yang dimaksud adalah program menghafal Al-Qur'an. 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan literature penelitian yang akan datang dengan masalah yang sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis: 1) Bagi masyarakat dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an. 2) Bagi Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Lamongan, memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan program tahfidz Al-Qur'an. 3) Bagi peneliti, sebagai sarana uji kemampuan terhadap materi yang di peroleh di bangku perkuliahan, dan menambah wawasan dan pelajaran yang berharga terkait pelaksanaan program tahfidz di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti secara pribadi dan bagi semua pihak, karena Penelitian ini bukan hanya merupakan diskripsi tentang program tahfidz, tapi juga bagaimana implementasinya di lapangan.